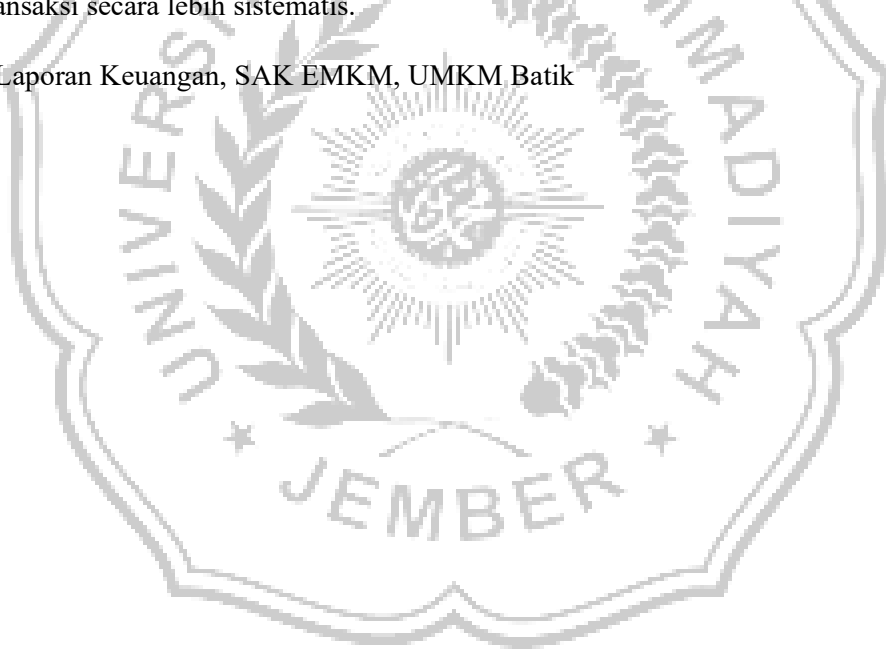


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dawea Batik Jambisari Bondowoso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Bondowoso desa Jambisari Kecamatan Grugugan kabupaten Bondowoso, Jawa timur. Pada penelitian ini, sumber data primer didapatkan dari informan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti karyawan pada UMKM Dawea Batik Jambisari Bondowoso. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis data dan analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni: 1) Penerapan laporan keuangan pada UMKM Dawea Batik Jambisari Bondowoso masih belum dilakukan secara optimal; 2) Berdasarkan analisis kesesuaian dengan SAK EMKM, laporan keuangan UMKM Dawea Batik belum sepenuhnya memenuhi ketentuan standar akuntansi yang berlaku; 3) Kendala utama yang dihadapi UMKM Dawea Batik dalam menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM meliputi kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, sistem pencatatan yang masih manual, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta anggapan bahwa proses penyusunan laporan keuangan; 4) Penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel berdasarkan SAK EMKM dapat menjadi solusi yang tepat bagi UMKM Dawea Batik karena lebih sederhana, mudah dipahami, dan dapat membantu proses pencatatan transaksi secara lebih sistematis.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM Batik



ABSTRACT

This study aims to examine the application of financial reporting based on the Indonesian Accounting Standards (SAK) for Small and Medium Enterprises (SMEs) at the Dawea Batik Jambisari Bondowoso MSME. The method used in this study is qualitative research. This research was conducted at the Bondowoso MSME in Jambisari Village, Grujugan District, Bondowoso Regency, East Java. In this study, primary data sources were obtained from informants related to the research object, such as employees at the Dawea Batik Jambisari Bondowoso MSME. Data analysis techniques used in qualitative research include interview transcripts, data reduction, data analysis, and data analysis, which then draw conclusions. Based on the research results and discussion, several conclusions can be drawn: 1) The application of financial reporting at the Dawea Batik Jambisari Bondowoso MSME is still not optimal; 2) Based on the analysis of compliance with the Indonesian Accounting Standards (SAK), the financial statements of the Dawea Batik MSME do not fully comply with applicable accounting standards; 3) The main obstacles faced by the Dawea Batik MSME in implementing financial reporting in accordance with the Indonesian MSME Financial Accounting Standards (SAK EMKM) include the business owner's lack of understanding of accounting, limited human resources, a manual recording system, inadequate use of technology, and the perception that the financial reporting process is tedious. 4) Preparing financial reports using Microsoft Excel based on the Indonesian MSME Financial Accounting Standards (SAK EMKM) can be an appropriate solution for the Dawea Batik MSME because it is simpler, easier to understand, and can facilitate a more systematic transaction recording process.

Keywords: *Financial Reports, Indonesian MSME Financial Accounting Standards (SAK EMKM), Batik MSME*